

BAB VI

PENUTUP

Dalam bagian penutup dari rangkaian penulisan skripsi ini, penulis menyajikan beberapa pokok pikiran sebagai suatu kesimpulan serta rekomendasi saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait tentang Efektivitas Retribusi Parkir di Pasar Kasih Naikoten 1 Kelurahan Naikoten Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Produktivitas (*Productivity*)

Berdasarkan hasil analisis dalam produktivitas terdapat penetapan pencapaian target sesuai penerimaan retribusi parkir dan realisasinya pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun dengan ulasanya sebagai berikut; tahun 2020 penyeteran hasil berjumlah Rp.350.000.000,00 yang mana mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan PD Pasar Naikoten tahun 2019 Rp.250.000.000,00. Hal ini jelas bahwa pendapatan PD Pasar Naikoten dari tahun 2019 dan 2020 meningkat sebanyak Rp.100.000.000,00. Sedangkan penyeteran perbulannya berkisar Rp 24.000.000,00- Rp.32.000.000,00. Pengelolaan parkir di Pasar Kasih Naikoten 1 dilakukan melalui suatu proses penawaran tender. Setiap penawaran dengan jumlah yang paling tinggi akan menjadi pemenang dan selanjutnya sebagai pengelola parkir atau yang disebut

dengan kontraktor parkir. Penyediaan fasilitas parkir seperti lahan parkir, rambu parkir dan marka parkir belum diperhatikan secara baik oleh pihak PD Pasar. Kontraktor parkir juga belum menyediakan atribut parkir yang baik seperti karcis, rompi, sepatu, tanda pengenal, mantel hujan dan masker bagi petugas parkir. Hal inilah yang membuat pelayanan di Pasar Kasih Naikoten 1 dinilai tidak produktif.

6.1.2 Kepuasan (*Satisfaction*)

Pengelolaan parkir di Pasar Kasih Naikoten 1 belum sepenuhnya memberikan kepuasan kepada pengguna jasa parkir, karena pihak PD Pasar maupun pihak kontraktor belum memberikan pelayanan yang memuaskan sesuai dengan harapan pengguna jasa parkir. Pihak PD Pasar belum memperhatikan fasilitas parkir, misalnya keadaan lahan parkir yang disediakan, pengaturan keluar masuknya kendaraan dari lokasi parkir, tidak adanya marka parkir dan rambu parkir yang berfungsi sebagai pembatas lahan dan penunjuk bagi pengemudi saat parkir. Lokasi lahan parkir yang ada di Pasar Naikoten ini pada umumnya terlihat cukup luas, tetapi ada beberapa titik yang masih terlihat sempit sehingga berdesakan ketika banyak pengguna jasa parkir yang datang memarkirkan kendaraan di lokasi parkir, bahkan ada yang tidak mendapatkan tempat parkir dan terpaksa berputar-putar mencari tempat parkir di titik lain yang masih kosong. Seringkali banyak terjadi ada pedagang yang menjual barang dagangannya didekat lokasi parkir sehingga tidaklah mengherankan apabila lahan parkir semakin sempit dan terjadi kemacetan. Kinerja petugas parkir dalam

menjalankan tugasnya dinilai kurang cekat, baik dalam hal kemampuan menampung kendaraan sesuai kapasitas lokasi parkir, kerapian dan kecekatan mengatur kendaraan, keamanan tempat parkir maupun kesiagapan petugas parkir mengatur kendaraan. Kemudian keamanan dan kenyamanan kendaraan belum sepenuhnya terjamin, karena belum adanya petugas keamanan maupun tempat penitipan helm. Setiap kendaraan yang masuk dikenakan retribusi parkir sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun banyak petugas parkir mengabaikan kewajiban untuk memberikan karcis sehingga tidak menimbulkan stigma negatif dari setiap pengguna jasa parkir di setiap titik lokasi parkir Pasar Kasih.

6.1.3 Pengembangan (*Development*).

Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi dan kemudahan. Setiap pengunjung yang datang ke pasar tentunya menggunakan fasilitas parkir. Dengan aktivitas yang beragam tentunya tidak menutup kemungkinan penggunaan fasilitas parkir dalam jangka waktu tertentu juga mengganggu keefektivan dalam ketersediaan fasilitas parkir yang ada termasuk, dalam hal keamanan dan kenyamanan di lokasi parkir, misalnya adanya gedung parkir dan ketersediaan kamera pemantau (CCTV). Penyediaan fasilitas parkir di Pasar Kasih Naikoten 1 saat ini belum masuk dalam kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fasilitas/sarana prarana parkir yang ada saat ini di Pasar Kasih Naikoten 1 masih jauh dari harapan dan kebutuhan para pengguna jasa parkir serta pengunjung pasar pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa

hal berikut; tidak adanya fasilitas peneduh berupa atap yang nyaman yang dapat melindungi kendaraan dari terik matahari dan hujan, pengaturan parkir kendaraan tidak beraturan karena tidak adanya marka parkir yang mana berfungsi sebagai garis pembatas untuk parkir kendaraan roda dua maupun roda empat, kemudian di enam lokasi parkir di Pasar Kasih belum disediakan CCTV yang mana sangat penting jika terjadi pencurian di tempat parkir.

6.2 Saran

1. Bagi PD Pasar

- a) Memperhatikan fasilitas parkir seperti penyediaan rambu parkir, marka parkir, tempat berteduh, kamera pemantau, tempat penitipan helm dan lahan parkir yang memadai yang mana sebaiknya diberi lapisan perkerasan.
- b) Melakukan pengawasan/ menyaiapkan penjaga keamanan disetiap titik lokasi parkir.

2. Bagi Kontraktor Parkir

- a) Menetapkan jam (waktu) pemungutan harus berdasarkan kerja sama yang baik dengan petugas parkir.
- b) Menyediakan atribut parkir yang lengkap seperti karcis, rompi, sepatu, tanda pengenalan, mantel hujan dan masker bagi petugas parkir.
- c) Sebaiknya kontraktor parkir sendiri yang menggaji petugas parkir.
- d) Melakukan pengawasan setiap hari di lokasi parkir.

e) Mencatat setiap hasil penerimaan retribusi parkir

3. Bagi Petugas Parkir

- a) Sebaiknya memberikan tata cara pemungutan yang baik kepada pengguna jasa parkir dengan mengenakan atribut yang lengkap dan memberikan karcis ketika pengguna jasa parkir membayar iuran.
- b) Tertibkan setiap kendaraan yang masuk lokasi parkir dan melakukan penataan parkir yang baik sehingga dapat memudahkan lalu lintas setiap kendaraan keluar masuk tempat parkir.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Beni Pekei (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1.Jakarta Pusat : Taushia.
- Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mardiasmo.(2016).Efisiensi dan Efektifitas.Jakarta: Andy.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Ahmad Jibril (2017). "Efektivitas Program Perpuseru di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan." Universitas Airlangga. Surabaya.

Erwin Nur Ersyam (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Kalirejo. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Hans Christian Kosasih (2019). Efektivitas Pengelolaan Retribusi Parkir Di Kota Surabaya. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

Khaerul Baria (2019). Efektivitas Pelayanan Kartu Macca Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unuversitas Muhammadiyah. Makassar

Rachmad Affriansyah (2016). Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Retribusi Daerah Di Kabupaten Aceh Barat. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat

C. JURNAL

Benny Andriawan (2019). Efektifitas Penarikan Retribusi Parkir Pasar Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan. Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 8 Nomor 1. Universitas Islam Kediri.

- Dewi Fatmasari (2016). Analisis Eksistensi Pasar Tradisional Ditengah Hegemoni Pasar Modern (Studi Kasus Pada Pasar Karamatmulya Kabupaten Kuningan). Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan dan Syahriah Volume 6 Nomor 2. IAN Syekh Nurjati. Cirebon.
- Didin Syarifuddin (2018). Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung).Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Volume 15 Nomor 1.Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Iga Rosalina (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat. Volume 1 Nomor 1
- Nyimas Latifah Letty Aziz (2016).Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. Jurnal Penelitian Politik Volume 13 Nomor 2Peneliti Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sari Hayati (2016).Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seruyan. Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis Volume 2 Nomor 1. STKIP Singkawang. Kalimantan Barat.
- Sri Murniati dan Dwi Kasasih (2017). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.Jurnal Kompetitif Volume 6 Nomor 1.Universitas Tridinanti Palembang

Toti Indrawati dan Indri Yovita (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. Jurnal Ekonomi Volume 22 Nomor 1. Universitas Riau. Pekanbaru.

D. PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

E. DOKUMEN

Dinas Perhubungan Kota Kupang (2021) tentang Tarif Retribusi Parkir di Tempat Khusus Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir

PD Pasar Naikoten (2021) tentang Pendapatan Perbulan Retribusi Parkir Pasar Naikoten Tahun 2020

PD Pasar Naikoten (2021) tentang Pendapatan PD Pasar Naikoten Tahun 2016-2020

PD Pasar Naikoten (2021) tentang Jumlah Kendaraan Tahun 2020